



**Penerapan *English Song* Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris  
Di Taman Kanak-Kanak Yari *Internasional School***

**Hanna Angelina Sitorus**

Universitas Negeri Padang, Indonesia  
hanasitorus123@gmail.com

Dadan Suryana

Universitas Negeri Padang, Indonesia  
dadan.suryana@yahoo.com

**Abstract**

Songs are an excellent way to teach English to young children so that they can actually support their capacity to recite and recall basic English vocabulary and expressions, which is the basis of this post. This study also attempts to determine the viability and usefulness of using the English song to teach English to kindergarten students at Yari International School. The ability of children to understand concepts of speaking, reading, and writing is one of the English recognition skills that will be tested. This study employs a descriptive qualitative methodology. Additionally, this study employs methods for gathering data such as observation, interviews, and documentation. The author's method of data analysis includes data reduction, data presentation, and conclusions.

Keywords: *English Song*, English Bahasa, Vocabulary

**Abstrak**

Lagu adalah cara terbaik untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak sehingga mereka benar-benar dapat mendukung kemampuan mereka untuk melafalkan dan mengingat kosa-kata dan ungkapan dasar bahasa Inggris, yang menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian ini juga mencoba untuk menentukan kelayakan dan kegunaan penggunaan lagu bahasa Inggris untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak di taman kanak-kanak Yari *International School*. Kemampuan anak dalam memahami konsep berbicara, membaca, dan menulis merupakan salah satu keterampilan pengenalan bahasa Inggris yang akan diuji. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data penulis meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Kata Kunci: *English Song*, Bahasa Inggris, Kosakata

## A. PENDAHULUAN

Hingga kini pembelajaran bahasa Inggris telah dilaksanakan di Indonesia dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Lembaga PAUD memiliki peranan penting dalam menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pendidikan Anak Usia Dini (Suryana, 2014) adalah pendidikan yang melayani anak dari lahir sampai delapan tahun. Anak usia dini saat ini mengalami yang namanya proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga akan berpengaruh terhadap hidupnya saat anak dewasa. Oleh sebab itu, kesiapan anak usia dini dalam memasuki pendidikan lebih lanjut terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu mendapat perhatian. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat (Suryana, 2019) Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak. Sebelum memasuki pendidikan tingkat lanjut, anak terlebih dahulu harus dipersiapkan dengan mengikuti berbagai pengalaman belajar di dalam kelas. Pengalaman belajar sejak dini ini akan membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan bahasa Inggris mereka. Kesiapan anak terhadap bahasa Inggris misalnya memahami kosakata merupakan dasar yang dibutuhkan agar anak dapat memiliki kecakapan berbahasa secara maksimal.

Behbahani dalam Holidazia & Rodliyah (2020) menyebutkan beberapa poin penting tentang kosakata untuk pembelajaran anak: (1) metode kata kunci; (2) kartu kata (kartu belajar); (3) menebak kata dari konteksnya; (4) mempelajari *part of speech*; (5) pengulangan. Taksonomi dalam strategi pembelajaran kosakata yakni: (1) pengetahuan tentang kata menyiratkan pengetahuan (tentang frekuensi umum penggunaan kata, batas sintaksis dan situasional penggunaannya); (2) bentuk dasarnya dan bentuk turunannya, jaringan fitur semantiknya; dan (3) makna berbeda yang dikaitkan hal tersebut Ghazal (dalam Holidazia & Rodliyah 2020).

Guru Taman Kanak-kanak Yari mengajarkan bahasa Inggris melalui nyanyian sebagai bagian dari pengembangan bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif beserta metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang kreativitas dan inovasi guru dalam menggunakan lagu untuk mengajar bahasa Inggris dan untuk membantu anak-anak agar lebih memahami konsep dasar bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pemahaman anak terhadap bahasa Inggris memudahkan anak untuk memahami dan menerangi

keaktivitas dan inomasi guru dalam pengembangan bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kepada pendidik anak usia dini agar lagu anak-anak dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan ini benar dan merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dengan anak di Taman Kanak-kanak Yari *International School* yang menunjukkan kemampuan anak mengalami peningkatan yang cukup baik dalam memahami bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat melalui partisipasi anak sejak awal hingga akhir kegiatan Anak lebih bersemangat dan percaya diri dalam mengucapkan kata-kata sederhana dalam bahasa Inggris. Pembelajaran menyanyikan lagu bahasa Inggris merupakan salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat belajar anak, karena pelajaran menyanyi dapat dilakukan secara main-main dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak, seperti kegiatan eksplorasi yang dimulai dari pra kegiatan (*circle plan*). Tugas belajar atau pembacaan sederhana kegiatan utamanya adalah bermain, bernyanyi, dan bercerita. Kegiatan terakhir adalah mereview kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab.

Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan *English Song* Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Di Taman Kanak-Kanak Yari *Internasional School*".

## **B. METODE**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu *english song* dalam Mengenalkan Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*, maka bentuk penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2022:83) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari kondisi material alam, dengan penelitian sebagai alat kuncinya. Dalam Sidiq dan Mujahidin (2019:3) jelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan penggunaan metode penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan deskripsi, gambaran atau gambaran yang sistematis, objektif dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan dari fenomena yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kisi observasi dan kisi wawancara. Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dalam penelitian dimana peneliti melihat keadaan pada saat wawancara ini dan melakukan tanya jawab langsung

kepada kepala sekolah dan guru. Sumber bahan dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang dikumpulkan yaitu hasil penelitian data dengan menggunakan pedoman wawancara, sumber informasinya adalah informan. Apabila pengumpulan data menggunakan pengamatan, maka sumber datanya adalah benda, gerak atau sesuatu. Saat dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data, sumber datanya adalah dokumen dan *notes*. Adanya observasi penulis dapat mengetahui kegiatan mengenalkan bahasa Inggris melalui *english song* yang berada di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh penulis guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena penulis menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah dan guru yang ada di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan foto maupun video untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data tentang mengenalkan *english song* dalam mengenalkan bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Temuan Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini disusun berdasarkan pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen yang dilakukan oleh penulis selama penelitian di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*. Kemudian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penulis terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak yang terkait yaitu guru kelas. Selain itu, temuan ini juga dapat dari beberapa dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*. Dalam temuan ini menjawab dari latar belakang masalah yang telah ada.

#### a. Bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*

- 1) Mengenalkan Bahasa Inggris Melalui *English Song*

Menurut Holliday (2018) Bahasa Inggris adalah alat komunikasi global yang digunakan secara berbeda dalam budaya yang beragam. Sehingga, guru penting memberikan pemahaman menggunakan Bahasa Inggris pada anak usia dini dalam memperkenalkan bahasa guna perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Guru pun perlu memilih untuk strategi belajar akan terlihat menarik akan mudah ketika anak dalam menerima bahan ajar pada anak di kelas maupun di luar kelas.

Di sisi lain, perlu dipahami bahwa usia dini adalah usia bermain. Maka pendekatan yang tepat perlu diciptakan oleh seorang pendidik agar proses pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan. Maka dari itu guru di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School* menggunakan pengajaran secara rutin dan diselingi dengan memberikan stimulasi Bahasa Inggris menggunakan media yang sudah disediakan oleh guru, seperti video animasi, gambar-gambar, gerak dan lagu dan buku-buku berbasis bahasa Inggris.

Menurut Nurhadi (2012) ada beberapa metode atau cara dalam memberikan kegiatan-kegiatan pada pengajaran Bahasa Inggris, antara lain :

- a) *Games and Songs with action*, permainan dan lagu-lagu yang diikuti gerakan badan.
  - b) *Total phisycal response activities*, kegiatan yang diikuti dengan gerakan fisik secara utuh.
  - c) *Tasks that involve colouring, cutting and sticking*, tugas-tugas yang melibatkan mewarna, menggunting dan menempel.
  - d) *Simple repetitive stories*, cerita sederhana yang diulang-ulang.
  - e) *Simple repetitive speaking activities*, kegiatan berbicara sederhana yang diulang-ulang.
- 2) Mampu meniru mengucapkan kata bahasa inggris melalui *english song*

Meniru adalah menirukan apa yang telah diamati, menirukan apa yang telah diajarkan melalui model/contoh/ teladan dari guru atau sumber belajar dengan melibatkan pikiran, penginderaan, perasaan atau nurani dan spiritual secara integral dan harmonis (S. Damayanti & Rochimiyati, 2019). Menirukan *english song* menggunakan kertas gambar kepada anak satu per satu secara cepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia dini. Sehingga anak akan mampu mengenal pembendaharaan kata demi kata dalam bahasa Inggris, dimana kemampuan ini akan menjadi modal yang penting bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya.

- 3) Mampu mengartikan suatu kosakata bahasa Inggris yang ditemui melalui *english song* ke dalam bahasa Indonesia dengan benar?

Guru merupakan suatu pacuan bagi anak, untuk tingkat anak usia dini guru dapat memulai bertanya kepada anak dan memberikan contoh jawabannya, kemudian anak menirukan setelah itu guru bertanya kembali tentang kosakata yang dicontohkan tadi, sebelum menjawab pertanyaan anak-anak harus mendengarkan dan memahami pertanyaan tersebut. Dengan menghubungkan antara apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka dengarkan, mengingat pada masa usia dini anak-anak masih sangat mudah dalam mengingat dan suka menirukan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sehingga guru mengucapkan sesuatu dan murid mendengarkan kemudian guru mengatakan lagi dan anak-anak diminta untuk mengulang kosakata yang diucapkan oleh guru tersebut. Dikarenakan keterampilan berbicara dan mendengarkan anak usia dini merupakan pembelajaran efektif dalam pemerolehan bahasa. Karena, pada usia dini otak anak masih plastis dan fleksibel, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Selain itu, daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi secara otomatis, karena pada usia yang lebih dari itu otak akan menjadi lebih keras, lambat dan kurang bisa menerima rangsangan bahasa, karena otak lebih siap dengan tugas yang lain. Karena itu guru harus bisa mengucapkan kosakata dengan baik dan benar agar anak dapat mengucapkan kosakata dengan baik dan benar, anak akan meniru apa yang didengarnya.

**b. Penerapan *English Song* Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris**

Tahap penerapan *english song* dalam mengenalkan bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Yari Internasional School mencakup: berbicara (*speaking*), menulis (*writing*), ataupun membaca (*reading*).

1) Tahap Berbicara (*Speaking*)

Menurut Tarigan (dalam Laba, 2018) berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menggespresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Sedangkan menurut Darmadi (dalam Hurlock, 2017) bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.

Ada beberapa hal yang harus di persiapkan dalam *speaking* ini dikarenakan anak juga masih harus belajar dengan perlahan. Dengan demikian, tahapan ini mengembangkan kemampuan berbahasa, terlebih bahasa Inggris, pada anak mesti didasarkan atas kesadaran mengenai tingkat perkembangan mereka masing-masing. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa mereka, penguasaan kosakata oleh anak menentukan secara

dominan kemampuannya dalam berkomunikasi melalui *speaking*, sehingga hal ini sebaiknya diberikan atensi khusus oleh pendidik.

2) Tahap Menulis (*Writing*)

Masih banyak anak yang memiliki kesulitan dalam hal menulis tetapi tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Menurut Webster dalam Atkinson (2009) menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena. Segala kegiatan dalam upaya melatih keterampilan menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menuliskan atau menggambar setiap huruf, yang berwujud kata/kalimat dengan melihat tulisan yang ada atau dengan mendengar bunyi tulisan huruf (dikte). Dan hal sederhana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak yaitu (1) bersikap dengan benar saat menulis, (2) menjiplak dan menebalkan (3) menyalin, serta (4) menulis huruf, kata, kalimat sederhana.

3) Tahap Membaca (*Reading*)

Dengan *reading* yang bagus maka akan meningkatkan kalimat sederhana anak. Dengan mengajak anak untuk *reading* dari struktur yang terkecil sampai ke satuan huruf yang bermakna (kata). Kemampuan berbahasa tidak selalu ditunjukkan oleh kemampuan membaca saja, tetapi juga kemampuan lain seperti penguasaan kosakata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi (Suryana, 2016:125). Pada dasarnya membaca merupakan kemampuan menghubungkan antara bahasa lisan dengan tulisan. Membaca menurut Tarigan (2008) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan dengan tahapan reading dimana anak akan (1) mengenal huruf dan membacanya sebagai suku kata, (2) mengenal huruf dan membacanya sebagai kata, (3) membaca nyaring (di dengar oleh anak lain) dengan pelafalan yang tepat agar dipahami anak yang lain, (4) membaca nyaring (dengan teman) kata dengan lancar. Tahapan ini sangat efektif dapat memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan kemampuan membaca dan menulis permulaan bahasa Inggris anak.

c. **Permasalahan yang Muncul dalam Penerapan *English Song* dalam Mengenalkan Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School***

Dalam melaksanakan kegiatan mengenalkan bahasa inggris, Ms menemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan tersebut, tetapi dalam masalah tersebut tidak mengurangi kelancaran dalam kegiatan. Adapun masalah

yang didapat untuk guru, anak, dan *english song*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara permasalahan tersebut akan penulis deskripsikan di bawah ini:

1) Permasalahan yang Muncul pada Guru

Permasalahan yang terjadi pada guru sudah biasa untuk para guru wali kelas pada umumnya. Contohnya guru pemula dengan guru yang sudah sudah berpengalaman, sangat banyak ditemukan kendala pada guru pemula, tetapi sangat sedikit ditemukan kendala pada guru yang sudah berpengalaman. Rata-rata guru yang mengenalkan *bahasa inggris* di Taman kanak-kanak Yari *Internasional School* adalah guru yang sudah berpengalaman, jadi sangat sedikit ditemukan kendala yang terjadi pada guru yang mengenalkan bahasa inggris melalui *english song*.

2) Permasalahan yang Muncul pada Anak

Permasalahan yang terjadi pada anak biasanya anak-anak yang sangat super aktif dan ada juga anak pasif yang sering melamun. Karena, untuk anak yang susah fokus terhadap kegiatan tersebut akan menyebabkan kegaduhan di dalam dan di luar kelas.

3) Permasalahan yang Muncul pada *English Song*

Adapun lagu-lagu yang akan digunakan sebagai bahan acuan guru untuk menjalankan kegiatan. Adanya, *english song* yang akan lebih baik jika menyampaikan pesan dan kesan disaat kegiatan mendengarkan dan menyanyikan *english song*, tetapi menggunakan *english song* ada juga terdapat kendala yang ditemukan oleh guru.

## 2. Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan yang berpedoman kepada latar belakang penelitian. Berdasarkan data yang dioperoleh, temuan yang dapat diungkapkan dalam kaitan dengan penerapan *english song* dalam mengenalkan bahasa inggris anak usia dini ini meliputi:

a. Temuan Pertama

Temuan pertama dalam penelitian ini yaitu mengenalkan bahasa Inggris anak usia dini memiliki 3 aspek bahasa yang sangat penting yaitu 1) bahasa emosi, Hansen dan Zambo (2007) menjelaskan bahwa emosi adalah perasaan yang secara fisiologis dan psikologis dimiliki oleh anak dan digunakan untuk merespons terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum, haru. Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Pada masa golden age ini sebagian besar sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas. ; 2) bahasa nada, Menurut Satrianingsih (2006) Nada merupakan suara beraturan yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada tertentu yang menurut frekuensinya ataupun jarak relatif tinggi. Karena nyanyian



dapat didengar, dapat dinyanyikan, dan dikomunikasikan; 3) bahasa gerak, Menurut Widiyastuti (2014) Gerak merupakan dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran dan pelatihan gerak atau keterampilan gerak. Gerak pada nyanyian tergambar pada birama (gerak/ ketukan yang teratur), pada irama (gerak/ketukan panjang pendek, tidak teratur), dan pada melodi (gerakan tinggi rendah).

Dianalisis berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa kegiatan mengenalkan *english song* ini sendiri merupakan sebuah lagu yang dapat membantu anak dalam setiap kosakatanya sehingga sedikit demi sedikit anak mampu memahami apa maksud dan arti dari *english song* tersebut.

#### b. Temuan Kedua

Temuan kedua dalam penelitian ini yaitu penerapan *english song* dalam mengenalkan bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School* memiliki tahapan, mulai dari: 1) berbicara (*speaking*), berbicara merupakan kemampuan yang perlu dipelajari oleh anak usia dini untuk kegiatan yang penting terlebih pada saat bersosialisasi. 2) menulis (*writing*), setelah anak-anak diyakini telah mendengarkan suatu kata yang terdapat pada *english song* dan mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan secara berulang-ulang dari guru, kemudian anak-anak tersebut diminta langsung untuk mengulang dan meniru satu kata yang ada pada *english song* tersebut. 3) membaca (*reading*), Pada dasarnya membaca merupakan kemampuan menghubungkan antara bahasa lisan dengan tulisan. Dalam kaitannya dengan *english song* sangatlah penting karena *english song* sebagai modal dalam perkembangan bahasanya. Anak juga akan memahami secara bertahap gabungan kata-kata yang ditulis dan dapat pula dibaca. Berikut merupakan lagu yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung:

##### 1) Judul lagu: *If You're Happy and You Know It*

*If you're happy and you know it, clap your hands*

*If you're happy and you know it, clap your hands*

*If you're happy and you know it, and you really wan't to show*

*If you're happy and you know it, clap your hands*

*If you're happy and you know it, stomp you're feet*

*If you're happy and you know it, stomp you're feet*

*If you're happy and you know it, and you really wan't to show*

*If you're happy and you know it, stomp you're feet*

Tujuannya: Gerakan fisik, menyalurkan energi anak, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata, tata bahasa, menghadirkan suasana yang riang.

##### 2) Judul lagu: *10 Little Indians*

*1 little 2 little 3 little indians*

*4 little 5 little 6 little indians*

*7 little 8 little 9 little Indians*

*10 little indians boys*

*10 little 9 little 8 little indians*

*7 little 6 little 5 little indians*

*4 little 3 little 2 little indians*

*1 little indians girl*

Tujuannya: Memperkuat konsep bilangan, berhitung (tambah dan kurang), melatih memori, konsentrasi, koordinasi, kosakata, tata bahasa, dan melatih gerakan tangan.

c) Judul lagu: *The Wheels On The Bus*

*The wheels on the bus go round and round. Round and round. Round and round*

*The wheels on the bus go round and round. Round and round.*

*The door on the bus goes open and shut. Open and shut. Open and shut*

*The door on the bus goes open and shut. Open and shut*

*The wipers on the bus go swish swish swish. Swish swish Swish. swish swish swish*

*The wipers on the bus go swish swish swish. Swish swish Swish*

*The horn on the bus goes beep beep beep. Beep beep beep. Beep beep beep*

*The horn on the bus goes beep beep beep. Beep beep beep.*

*The people on the bus go up and down. Up and down. Up and down.*

*The people on the bus go up and down. Up and down.*

*The babies on the bus go, "Wah wah wah. Wah wah wah. Wah wah wah"*

*The babies on the bus go, "Wah wah wah. Wah wah wah"*

*The mommies on the bus go, "Shhh shh shh. Shhh shhh shhh. Shhh shhh shhh"*

*The mommies on the bus go, "Shhh shh shh. Shhh shhh shhh."*

Tujuannya: memberikan pengulangan kata secara alamiah, latihan *pronunciation*, melatih ingatan dan melatih membuat prediksi

Berbagai macam jenis lagu bisa dipakai dengan menyesuaikan kebutuhan anak di kelas. Lagu bisa dikategorikan ke dalam *activity song*, *animal song*, *counting song*, *food song*, *learning song*, dan sebagainya. Tidak semua lagu berbahasa Inggris bisa kita jadikan sumber belajar. Sehingga dalam mengajarkan lagu berbahasa Inggris seharusnya memilih lagu yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan belajar.

c. Temuan Ketiga

Permasalahan yang muncul pada Penerapan *English Song* dalam mengenalkan Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Yari *Internasional School*. Dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yang ditemukan. Pertama, kendala pada guru yaitu permasalahan akan muncul apabila guru tersebut adalah guru yang masih pemula, sedangkan untuk guru

yang sudah berpengalaman sangat sedikit sekali ditemukannya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan mengenalkan bahasa Inggris melalui *english song*.

Kedua, kendala pada anak. Permasalahan yang terjadi pada anak biasanya tidak jauh dari anak-anak yang super aktif dan pasif. Karena untuk anak yang aktif sangat susah untuk fokus pada kegiatan tersebut dan anak yang pasif selalu diam dan melamun. Apabila ada anak yang kurang fokus terhadap guru maka kendala yang terjadi pada anak sangat banyak ditemukan.

Ketiga, kendala pada *english song*. Kendala yang terjadi pada *english song* adalah kurangnya lagu-lagu terbaru pada kegiatan tersebut, apabila guru memiliki lagu yang itu-itu saja maka terlihat kurang menarik untuk kegiatan *english song* itu sendiri sehingga anak-anak pun sangat mudah untuk bosan ketika kegiatan berlangsung.

Maka dari itu, berdasarkan deskripsi hasil wawancara dan observasi tersebut bahwasanya permasalahan yang muncul pada kegiatan mengenalkan bahasa Inggris melalui *english song* meliputi guru, anak, dan lagu-lagu yang ada pada *english song*.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan *english song* dalam mengenalkan bahasa Inggris anak usia dini memang sangat efisien. Dengan adanya *english song* anak mampu meniru mengucapkan bahasa Inggris sesuai dengan apa yang ia lihat dan dengarkan, menyebutkan kata dalam bahasa Inggris dengan tepat dan mengartikannya. Disamping itu, dikombinasikannya *english song* dengan adanya gerakan tubuh, menyanyi dengan mic, mendengarkan temannya bernyanyi dan media lainnya yang dapat digunakan untuk keberhasilan mengenalkan bahasa Inggris melalui *english song* ini membuat anak semakin aktif dan semangat..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L, dkk. 1999. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga
- Damayanti,S., & Rochmiyati,S. (2019). Telaah Penerapan tri-n (Niteni, Nirokke, Nambahi). *Jurnal Muara Pendidikan*. 4(2), 388-397.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta. Deepublish
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hansen, C.C & Zambo, D. (2007). Loving and learning with Wimberly and david. Fostering emotional development in early childhood education. *Early Childhood Education Journal*. 34 (4), 273-278.
- Holliday, A. (2018). *Understanding Intercultural Communication: Negotiating a Grammar of Culture*. Routledge.

- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120.
- Nurhadi, A. (2012). Teaching English To Young Learners (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini). *Educate*, 1(1).
- Satrianingsih. 2006. Pengaruh Musik terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia TK (Ditinjau dari Aspek Psikologi). Tugas Akhir Program Diploma II tidak diterbitkan. Semarang: PGTK FIP Universitas Negeri Semarang
- Suryana, D. (2014). Dasar-dasar Pendidika TK. Padang: UNP Press
- Suryana. (2016). Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Kencana
- Suryana & Novi. (2019). Thematic Pop-Up Book based of Learning Media Early Childhood Language Development. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 13 Edisi 1 April 2019
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228
- Tarigan, H. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. (2015) *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Widiyastuti. (2014). *Belajar Keterampilan Gerak*. Jakarta: FIK Universitas Negeri Jakarta.